

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survey yaitu merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012:12). Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini data-data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkececwara pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Kota Malang Tahun 2022 disajikan dalam bentuk statistik atau kuantitatif agar lebih mudah dalam melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

a) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada November 2022 – Januari 2023

b) Tempat penelitian

1. SMA Negeri 07 dengan alamat Jl Cengger Ayam I No 14, Tulusrejo, Kec Lowokwaru, Kota Malang.
2. SMA Negeri 09 dengan alamat Jl Pucak Borobudur No 01, Mojolangu, Kec Lowokwaru, Kota Malang.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 07 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Kota Malang. Sedangkan

yang menjadi objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi pada siswa kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 07 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Kota Malang.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan bagian terpenting dari penelitian, karena populasi merupakan subjek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menarik populasi yaitu siswa kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 07 dan Sekolah SMA 09 Kota Malang.

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:80). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 07 sebanyak 2 kelas, dan satu kelas terdiri dari 35 siswa dan SMA Negeri 09 sebanyak 2 kelas, dan satu kelas terdiri dari 35 siswa. Jumlah populasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.1.

*Tabel 1*

No	Kelas	Banyak kelas	Banyak siswa perkelas	Jumlah Populasi
1	Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 07 Malang	2 kelas	35 siswa	70
2	Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 09 Malang	2 kelas	35 siswa	70
Jumlah				140

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu metode penarikan atau pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dengan melihat jumlah populasi yang cukup banyak untuk memperkecil biaya, mempercepat proses dan dapat meningkatkan ketelitian penelitian maka sampel ditentukan dengan menggunakan cluster sampling. Cluster sampling digunakan karena populasi penelitian tergabung dalam kelompok kelas sehingga sampel yang diambil hanya mewakili saja. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Kota Malang sebesar 58 responden.

Mengingat kepraktisan dan keterbatasan waktu penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk memudahkan penarikan jumlah sampel. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{nd^2 + 1}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

N : populasi

d : batas presisi yang diharapkan

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{140}{120(0,1)^2 + 1} \\ &= 58 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 68),

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (X1) lingkungan sosial (X2) potensi diri (X3) informasi perguruan tinggi (X4) minat siswa (Y).

#### 3.5.2 Definisi Operasional pada penelitian ini adalah

*Tabel 2*

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar yang akan menimbulkan suatu perubahan pada diri individu tersebut sebagai pengalaman dari individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.	a. Dorongan dan keinginan
Lingkungan social (X2)	Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik	a. Lingkungan Keluarga b. Lingkungan Masyarakat c. Lingkungan Sekolah

	serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.	
Potensi diri (X3)	Potensi diri diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suka belajar</li> <li>b. Berjiwa Optimis dan Tidak mudah putus asa</li> </ul>
Informasi perguruan tinggi (X4)	Informasi perguruan tinggi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi</li> <li>b. Tepat waktu</li> <li>c. Relevansi</li> <li>d. Mudah dan murah</li> </ul>

### 3.6.3 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono,2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena social.Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun variabel dalam peneliti ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas (X) yang terdiri dari motivasi (X1) lingkungan social (X2) potensi diri (X3) informasi perguruan tinggi (X4), sedangkan variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat siswa masuk ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi

STIE Malngkucecwara (Y).

Setiap item pertanyaan diberi respon yang tertutup. Kuisisioner yang digunakan dalam intrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut :

*Tabel 3*

Pertanyaan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga dalam proses menganalisis data akan menguji menggunakan angka dan metode statistic. Pada peneltiian ini peneliti melakukan penyebaran kuisisioner atau angket dan. angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017:142). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Kuisisioner yang diberikan

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya alat ukur, yang biasa disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102).

#### **3.8.1 Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Uji validitas menunjukkan apakah kuisisioner tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur (Trihendradi, 2013:273). Uji validitas dalam penelitian ini dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Langkahnya dengan mencari nilai r tabel dengan N = jumlah data, pada signifikansi 5%. Angka r tabel kemudian kita bandingkan dengan nilai r hitung yang telah diketahui dari nilai output. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka item angket tersebut dinyatakan valid.

### 3.8.2 Realibilitas Instrumen

Reliabilitas adalah kemampuan mengulang hasil tes untuk menghasilkan hasil serupa. Dalam hal ini ada yang namanya koefisien reliabilitas, yaitu ukuran seberapa baik tes tersebut mengukur pencapaian. Ada banyak metode untuk melakukan uji reliabilitas salah satunya yaitu seperti Cronbach's Alpha.

Dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas instrumennya.

Rumus dari Alpha Cronbach adalah:

$$\left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$\sigma_t^2$  = Varians total

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

### **3.9. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan diuji. Untuk menyederhanakan data digunakan metode statistika. Secara garis besar teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 adalah statistik deskriptif dengan presentase.

#### **3.9.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$  maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

##### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scartterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi memiliki distribusi yang normal. Adapun model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Sehingga “ jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas” (Ghozali, 2011:163). Uji normalitas juga dapat menggunakan uji statistik Kolmogorov–Smirnov (K-S) dengan bantuan SPSS for windows release versi 21. Jika didapatkan hasil nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### **3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh anatara dua variabel atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu dengan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### **3.9.4 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Koefisien Signifikan Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial dari Motivasi ( $x_1$ ), lingkungan sosial ( $x_2$ ), potensi diri ( $x_3$ ) informasi perguruan tinggi ( $x_4$ ) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Uji t menggunakan program SPSS 22 for windows pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengujian berikut:

- a) Jika  $t \text{ hitung} < 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Jika  $t \text{ hitung} > 0,05$  maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.